

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Data Pra Penelitian**

Penelitian dengan judul “*Self-efficacy* siswa MTs Negeri 7 Tulungagung kelas VIII dalam memahami aljabar dilihat dari tingkat kemampuan matematika siswa” merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis *Self-efficacy* siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi aljabar (SPLDV).

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 7 Tulungagung (MTs Negeri Ngantru) yang merupakan salah satu sekolah Negeri di Kecamatan Ngantru, terletak di Desa Pulerejo, Kec. Ngantru, Kab. Tulungagung. MTs Negeri 7 Tulungagung (MTs Negeri Ngantru) termasuk sekolah favorit dan menjadi ikon pendidikan di Kecamatan Ngantru ini terlihat terutama pada saat penerimaan siswa baru. Siswa–siswa lulusan SD/MI dengan nilai yang baik selalu membanjiri pendaftaran melebihi daya tampung yang ada pada MTs Negeri 7 Tulungagung (MTs Negeri Ngantru) oleh karena itu peneliti melaksanakan penelitian di MTs Negeri 7 Tulungagung (MTs Negeri Ngantru).

Penelitian ini dilakukan dengan beberpa tahap. Pada tanggal 27 Pebruari 2018 peneliti mengantarkan surat dari kampus ke MTs Negeri 7 Tulungagung (MTs Negeri Ngantru). Pada hari itu kepala sekolah MTs Negeri 7 Tulungagung (MTs Negeri Ngantru) sedang sibuk sehingga peneliti bertemu dengan waka kurikulum dan kesiswaan serta Kepala TU.

Tanggal 2 Maret 2018 peneliti bertemu dengan waka kurikulum untuk membahas tentang segala sesuatu yang di butuhkan ketika penelitian dan guru

pamong. Pada saat itu guru pamon yang di tunjuk adalah Mahmud Ridho. Guru kelas VIII matematika di MTs Negeri 7 Tulungagung (MTs Negeri Ngantru). Kemudian pada tanggal 6 Maret 2017 peneliti melakukan dikusi dengan Guru pamong, terkait instrumen berupa tes dan wawancara, ada beberapa soal yang harus di perbaiki dan dirubah sebelum diberikan peserta didik. Untuk pedoman wawancara juga ada perbaikan sedikit untuk mempermudah dalam wawancara.

**Tabel 4.1**  
**Daftar Subjek Penelitian dan Kode Siswa**

No.	Kode Siswa	Tingkat Kemampuan
1	LJS	Kemampuan Tinggi
2	HA	Kemampuan Tinggi
3	CRZ	Kemampuan Sedang
4	MN	Kemampuan Sedang
5	LH	Kemampuan Rendah
6	SKF	Kemampuan Rendah

Peneliti telah melakukan validasi instrumen penelitian yang akan digunakan kepada para ahli. Adapun ahli yang telah memberikan validasi instrumen penelitian antara lain Bapak/Ibu Dosen Tadris Matematika yang diwakili oleh Bapak Miswanto, M.Pd ; dan Ibu Lina Muawanah, M.Pd. peneliti juga meminta validasi instrumen kepada guru pelajaran matematika MTs Negeri 7 Tulungagung (MTs Negeri Ngantru) yaitu Bapak Mahmud Ridho, S.Pd. Demikian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah valid.

## **2. Deskripsi Data Penelitian**

### **a. Deskripsi Data Observasi**

Selanjutnya pada tanggal 7 Maret 2018 jam ke 2 sekitar pukul 07.40-0840 di kelas VIII-B dilaksanakan penelitian dengan cara dengan cara memberikan soal. Soal yang peneliti berikan adalah tipe subjektif dengan jumlah 4 soal, soal tersebut

seluruhnya adalah uraian. Dikarenakan Bapak Mahmud Ridho tidak bisa mendampingi maka peneliti menjadi guru sementara dalam kelas VIII B.

Rincian subjek tersebut yaitu 2 subjek berkemampuan tinggi, 2 subjek berkemampuan sedang dan 2 subjek berkemampuan rendah. Sebelum mengerjakan peneliti menjelaskan peraturannya. Siswa kelas VIII-B dan 6 subjek yang terpilih mengerjakan soal sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti. Pemberian soal bertujuan untuk mengetahui *self-efficacy* siswa dalam materi SPLDV.

### **b. Deskripsi Data Wawancara**

Berdasarkan wawancara subjek penelitian kelas VIII-B pada materi aljabar (SPLDV) dapat dideskripsikan sebagai berikut:

#### 1) LJS

*P : Menurut Anda apakah soal matematika yang Anda kerjakan, mudah atau sulit? Jelaskan alasannya!*

*LJS : Ada yang sulit dan ada yang mudah, alasannya karena masih ingat dengan pengalaman dalam materi ini yang dulu pernah diajarkan oleh pak mahmud.*

*P : Menurut Anda lebih mudah mengerjakan soal matematika ditempat duduk atau papantulis? Jelaskan alasannya!*

*LJS : Di tempat duduk, karena kalau di tempat duduk bisa bertanya dengan temannya tapi kalau dipapantulis agak malu. Tapi kalau benar saya berani mengerjakan di papantulis bu..*

*P : Apakah Anda percaya diri jika disuruh maju kedepan kelas dan mengerjakan soal matematika di papantulis? Jelaskan alasannya!*

*LJS : Percaya diri karena saya mengerti dengan caranya, jadi saya percaya diri.*

#### 2) HA

*P : Menurut Anda apakah soal matematika yang Anda kerjakan, mudah atau sulit? Jelaskan alasannya!*

*HA : Alhamdulillah mudah, karena gurunya ramah, materinya mudah di mengerti*

*P : Menurut Anda lebih mudah mengerjakan soal matematika ditempat duduk atau papantulis? Jelaskan alasannya!*

*HA : Lebih mudah di papan tulis, yaa... karena merasa mudah saja dan saya mengerti soal nya Bu hehe*

*P : Apakah Anda percaya diri jika disuruh maju kedepan kelas dan mengerjakan soal matematika di papantulis? Jelaskan alasannya!*

*HA : Percaya diri, yang penting sudah berusaha kalau salah yaa di buat pengalaman.. pokoknya percaya diri aja Bu..*

### 3) CRZ

*P : Menurut Anda apakah soal matematika yang Anda kerjakan, mudah atau sulit? Jelaskan alasannya!*

*CRZ : Terkadang mudah terkadang sulit, belum mengerti cara mengerjakannya*

*P : Menurut Anda lebih mudah mengerjakan soal matematika ditempat duduk atau papantulis? Jelaskan alasannya!*

*CRZ : tergantung bu, kalau di bangku mudahnya bisa tanya temennya atau diskusi, kalau di papantulis hanya sendirian bu*

*P : Apakah Anda percaya diri jika disuruh maju kedepan kelas dan mengerjakan soal matematika di papantulis? Jelaskan alasannya!*

*CRZ : percaya diri bu, karena kalau takut salah kita tidak akan tau benar bu hehehe....*

### 4) MN

*P : Menurut Anda apakah soal matematika yang Anda kerjakan, mudah atau sulit? Jelaskan alasannya!*

*MN : Sulit, karena tidak bisa bu, tapi saya belajar tapi tidak bisa bu*

*P : Menurut Anda lebih mudah mengerjakan soal matematika ditempat duduk atau papantulis? Jelaskan alasannya!*

*MN : Ditempat duduk bu, anu bu bisaa eeeemmmm bisa komunikasi dengan temannya karena komunikasi itu penting bu hehehe*

*P : Apakah Anda percaya diri jika disuruh maju kedepan kelas dan mengerjakan soal matematika di papantulis? Jelaskan alasannya!*

*MN : percaya diri bu.... karena eemmmm kalo bisa percaya harus percaya diri, udah pokonya percaya diri aja gitu bu*

### 5) LH

*P : Menurut Anda apakah soal matematika yang Anda kerjakan, mudah atau sulit? Jelaskan alasannya!*

*LH : Suliiiiittt..... Karena itu bu tidak belajar dan lupa*

*P : Menurut Anda lebih mudah mengerjakan soal matematika ditempat duduk atau papantulis? Jelaskan alasannya!*

*LH : Ditempat duduk bu, bisa sama bercanda dengan temannya hehehe*

*P : Apakah Anda percaya diri jika disuruh maju kedepan kelas dan mengerjakan soal matematika di papantulis? Jelaskan alasannya!*

*LH : Agak percaya diri bu, tapi dredek gitu bu, tapi tidak percaya diri bu terkadang juga bingung juga bu hehe*

## 6) SKF

*P : Menurut Anda apakah soal matematika yang Anda kerjakan, mudah atau sulit? Jelaskan alasannya!*

*SKF : Sulit, lupa bu padahal sudah ada catatannya bu tapi tetap lupa*

*P : Menurut Anda lebih mudah mengerjakan soal matematika ditempat duduk atau papantulis? Jelaskan alasannya!*

*SKF : Ditempat duduk bu, kalau di papantulis grogi bu*

*P : Apakah Anda percaya diri jika disuruh maju kedepan kelas dan mengerjakan soal matematika di papantulis? Jelaskan alasannya!*

*SKF : Tidak percaya diri karena itu bu takut salah dengan jawabannya*

**B. Analisis Data****a. Analisis Data Observasi**

Berdasarkan observasi subjek penelitian kelas VIII-B pada materi SPLDV dapat dideskripsikan sebagai berikut:

## 1) LJS

LJS mengerjakan tanpa menyontek temannya, LJS tampak tenang ketika mengerjakan soal, LJS tidak menoleh ke kanan dan ke kiri, LJS mengerjakan soal dengan kemampuannya sendiri. LJS juga mengerjakan sesuai dengan perintah dari soal yang diberikan peneliti. LJS berani menyampaikan hasil pekerjaannya. LJS punya keberanian yang kuat sehingga ada dorongan untuk menyampaikan hasil pekerjaannya

## 2) HA

HA mengerjakan soal yang diberikan peneliti dengan tekun dan baik, HA ketika mengerjakan tidak menoleh ke kiri dan ke kanan, HA mengerjakan dengan kemampuannya sendiri. HA juga mengerjakan sesuai yang diperintahkan soal, HA juga mampu menguraikan soal dengan baik dan benar. HA juga berani menyampaikan hasil pekerjaannya, HA berani menyampaikan jawabannya walaupun jawabannya salah ataupun benar.

## 3) CRZ

CRZ mengerjakan dengan kemampuannya sendiri, tidak menoleh ke kanan maupun ke kiri. Ketika mengerjakan CRZ tampak tenang. Tetapi CRZ belum yakin dengan jawabannya karena CRZ belum bisa mengerjakan soal tersebut. CRZ mengerjakan soal sesuai dengan perintah yang ada. Walaupun CRZ tidak yakin dengan jawabannya, CRZ berani menyampaikan hasil pekerjaannya.

## 4) MN

MN mengerjakan soal tampak tenang tidak menoleh ke kanan maupun ke kiri. MN pun tidak yakin dengan jawabannya sendiri, MN mengerjakan sebisanya walaupun MN tidak bisa, MN tetap mengerjakan sebisanya. MN berani menyampaikan hasil pekerjaannya.

## 5) LH

LH tergolong siswa yang kemampuannya rendah. LH mengerjakan soal dengan menoleh ke kanan dan ke kiri, LH mengerjakan dengan menyontek punya temannya, LH mengerjakan soal sesuai dengan perintah, LH tidak yakin dengan jawabannya tetapi LH berani menyampaikan jawabannya.

## 6) SKF

SKF mengerjakan soal dengan menoleh ke kanan dan ke kiri, mengerjakan soal dengan menyontek jawaban dari temannya. SKF merasa tidak yakin dengan jawabannya sendiri karena SKF tidak bisa mengerjakan. SKF tidak berani menyampaikan hasil pekerjaannya, SKF juga tidak percaya diri dengan jawabannya sendiri.

## b. Analisis Data Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara subjek penelitian kelas VIII-B di MTs Negeri 7 Tulungagung pada materi SPLDV dapat dideskripsikan sebagai berikut:

### 1) LJS

Soal!

1. Tentukan nilai  $x$  dan  $y$  dari SPLDV berikut dengan cara substitusi atau eliminasi  $2x - 3y = -10$  dan  $x + 2y = 2$
2. Selesaikan SPLDV berikut dengan cara substitusi:  
 $4m - 2n = 14$  dan  $m + 4n = 4$
3. Asep membeli 2 kg mangga dan 1 kg apel dengan harga Rp 15.000, sedangkan Intan membeli 1 kg mangga dan 2 kg apel dengan harga Rp 18.000. Buatlah model matematika dari permasalahan tersebut!
4. Budi ingin mengukur luas sebuah papantulis yang ada di kelasnya, panjangnya  $(x + 2)cm$  dan lebarnya  $(x + 1)cm$ , maka luas papantulis yang ada di kelasnya adalah?

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti adalah:

*P : Menurut Anda apakah soal matematika yang Anda kerjakan, mudah atau sulit? Jelaskan alasannya!*

*LJS : Ada yang sulit dan ada yang mudah, alasannya karena masih ingat dengan pengalaman dalam materi ini yang dulu pernah diajarkan oleh pak mahmud.*

LJS 1

*P : Menurut Anda lebih mudah mengerjakan soal matematika ditempat duduk atau papantulis? Jelaskan alasannya!*

*LJS : Di tempat duduk, karena kalau di tempat duduk bisa bertanya dengan temannya tapi kalau dipapantulis malu .. Tapi kalau benar saya berani mengerjakan di papantulis bu..*

LJS 2

*P : Apakah Anda percaya diri jika disuruh maju kedepan kelas dan mengerjakan soal matematika di papantulis? Jelaskan alasannya!*

*LJS : Percaya diri karena saya mengerti dengan caranya, jadi saya percaya diri.*

LJS 3

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, terlihat pada kode wawancara LJS 1 menunjukkan bahwa LJS mampu menjawab soal dengan baik, memperkirakan jawaban dengan solusi, LJS juga mengatakan bahwa LJS masih ingat dengan yang di ajarkan oleh guru matematikanya. Pada kode LJS 2 menunjukkan bahwa LJS lebih mudah mengerjakan di tempat duduk daripada di papantulis karena LJS bisa tanya pada temannya di sebelah LJS akan tetapi jika jawaban LJS benar maka LJS berani maju kedepan. Pada kode LJS 3 menunjukkan bahwa LJS mempunyai keyakinan kemampuan untuk menentukan hasil atau jawaban dari soal matematika, karena LJS bisa dan menguasai soal tersebut.

Dari uraian di atas bahwa LJS tergolong siswa yang berkemampuan tinggi dan *self-efficacy* nya tinggi, yang menunjukkan *self-efficacy* ialah LJS mengatakan bahwa “Percaya diri karena saya mengerti dengan caranya, jadi saya percaya diri” LJS adalah siswa yang percaya akan kemampuannya sendiri. *self-efficacy* adalah seseorang atau individu yang percaya akan kemampuannya dan berusaha menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.

## 2) HA

Soal!

1. Tentukan nilai  $x$  dan  $y$  dari SPLDV berikut dengan cara substitusi atau eliminasi  $2x - 3y = -10$  dan  $x + 2y = 2$
2. Selesaikan SPLDV berikut dengan cara substitusi:

$$4m - 2n = 14 \text{ dan } m + 4n = 4$$



3. Asep membeli 2 kg mangga dan 1 kg apel dengan harga Rp 15.000, sedangkan Intan membeli 1 kg mangga dan 2 kg apel dengan harga Rp 18.000. Buatlah model matematika dari permasalahan tersebut!
4. Budi ingin mengukur luas sebuah papantulis yang ada di kelasnya, panjangnya  $(x + 2)cm$  dan lebarnya  $(x + 1)cm$ , maka luas papantulis yang ada di kelasnya adalah?

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti adalah:

- |           |   |        |
|-----------|---|--------|
| <i>P</i>  | : Menurut Anda apakah soal matematika yang Anda kerjakan, mudah atau sulit? Jelaskan alasannya!                               |        |
| <i>HA</i> | : Alhamdulillah mudah, karena gurunya ramah, materinya mudah di mengerti  | } HA 1 |
| <i>P</i>  | : Menurut Anda lebih mudah mengerjakan soal matematika ditempat duduk atau papantulis? Jelaskan alasannya!                    |        |
| <i>HA</i> | : Lebih mudah di papan tulis, yaa... karena merasa mudah saja dan saya mengerti soal nya Bu hehe                              | } HA 2 |
| <i>P</i>  | : Apakah Anda percaya diri jika disuruh maju kedepan kelas dan mengerjakan soal matematika di papantulis? Jelaskan alasannya! |        |
| <i>HA</i> | : Percaya diri, yang penting sudah berusaha kalau salah yaa di buat pengalaman.. pokoknya percaya diri aja Bu..               | } HA 3 |

Berdasarkan transkrip wawancara tersebut terlihat pada kode HA 1 bahwa HA adalah siswa yang berkemampuan tinggi dan mengerjakan soal dengan mudah serta menggunakan kemampuannya sendiri. Terlihat pada kode HA 2, HA lebih mudah mengerjakan di papantulis karena HA merasa mudah kalau mengerjakan di papantulis. Pada kode HA 3 terlihat bahwa HA mempunyai keyakinan yang tinggi atas kemampuannya, HA percaya diri ketika mengerjakan soal di papantulis.

*Self-efficacy* dalam diri HA baik, karena *self-efficacy* yang baik akan mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Selain percaya diri dengan jawabannya, HA juga mengerjakan soalnya dengan kemampuan dirinya sendiri. HA juga berani

menampilkan jawabannya di papantulis yang berarti bahwa kepercayaannya akan tingkat kemampuannya tinggi.

### 3) CRZ

Soal!

1. Tentukan nilai  $x$  dan  $y$  dari SPLDV berikut dengan cara substitusi atau eliminasi  $2x - 3y = -10$  dan  $x + 2y = 2$
2. Selesaikan SPLDV berikut dengan cara substitusi:  
 $4m - 2n = 14$  dan  $m + 4n = 4$
3. Asep membeli 2 kg mangga dan 1 kg apel dengan harga Rp 15.000, sedangkan Intan membeli 1 kg mangga dan 2 kg apel dengan harga Rp 18.000. Buatlah model matematika dari permasalahan tersebut!
4. Budi ingin mengukur luas sebuah papantulis yang ada di kelasnya, panjangnya  $(x + 2)cm$  dan lebarnya  $(x + 1)cm$ , maka luas papantulis yang ada di kelasnya adalah?

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti adalah:

- |            |   |         |
|------------|---|---------|
| <i>P</i>   | : Menurut Anda apakah soal matematika yang Anda kerjakan, mudah atau sulit? Jelaskan alasannya!   |         |
| <i>CRZ</i> | : Terkadang mudah terkadang sulit, belum mengerti cara mengerjakannya, tapi kalau tidak bisa tanya temenya bu hehehe                        | } CRZ 1 |
| <i>P</i>   | : Menurut Anda lebih mudah mengerjakan soal matematika ditempat duduk atau papantulis? Jelaskan alasannya!                                  |         |
| <i>CRZ</i> | : Dipapantulis bu, kalau di papantulis mudahnya nanti saya cepet paham bu, karena di papantulis gurunya jadi perhatian sama saya hehehe.... | } CRZ 2 |
| <i>P</i>   | : Apakah Anda percaya diri jika disuruh maju kedepan kelas dan mengerjakan soal matematika di papantulis? Jelaskan alasannya!               |         |
| <i>CRZ</i> | : percaya diri bu, karena kalau takut salah kita tidak akan tau benar bu hehehe....   | } CRZ 3 |

Berdasarkan transkrip wawancara tersebut terlihat bahwa CRZ adalah siswa yang berkemampuan sedang terlihat pada kode CRZ 1, CRZ mengatakan bahwa

CRZ mengerjakan soal bisa terkadang juga tidak bisa. Pada kode CRZ 1 juga terlihat bahwa CRZ tidak mengerjakan sendiri akan tetapi meminta bantuan temennya. Pada kode CRZ 2, CRZ mengatakan bahwa sebenarnya CRZ mudah mengerjakan di tempat duduk tetapi juga bisa mengerjakan di papantulis tergantung situasi dan kondisi. Pada kode CRZ 3, CRZ mengatakan bahwa CRZ percaya diri dengan jawabannya karena kata CRZ, seseorang tidak akan tau benar tanpa salah terlebih dahulu. Jadi walaupun jawaban CRZ salah CRZ tetap percaya diri.

Self-efficacy dalam CRZ tergolong biasa atau sedang di karenakan CRZ belum tentu bisa mengerjakan jika di berikan soal yang lainnya. CRZ sebenarnya berani untuk mengerjakan di papantulis akan tetapi itupun jika jawaban CRZ benar.

#### 4) MN

Soal!

1. Tentukan nilai  $x$  dan  $y$  dari SPLDV berikut dengan cara substitusi atau eliminasi  $2x - 3y = -10$  dan  $x + 2y = 2$
2. Selesaikan SPLDV berikut dengan cara substitusi:  
 $4m - 2n = 14$  dan  $m + 4n = 4$
3. Asep membeli 2 kg mangga dan 1 kg apel dengan harga Rp 15.000, sedangkan Intan membeli 1 kg mangga dan 2 kg apel dengan harga Rp 18.000. Buatlah model matematika dari permasalahan tersebut!
4. Budi ingin mengukur luas sebuah papantulis yang ada di kelasnya, panjangnya  $(x + 2)cm$  dan lebarnya  $(x + 1)cm$ , maka luas papantulis yang ada di kelasnya adalah?

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti adalah:

*P : Menurut Anda apakah soal matematika yang Anda kerjakan, mudah atau sulit? Jelaskan alasannya!*

- MN : Mudah, karena bisa bu, saya masih ingat dengan yang diajarkan sama pahamud makanya saya bisa bu ...*
- P : Menurut Anda lebih mudah mengerjakan soal matematika ditempat duduk atau papantulis? Jelaskan alasannya!*
- MN : Ditempat duduk bu, anu bu bisaa eeeemmmm bisa komunikasi dengan temannya karena komunikasi itu penting bu hehehe*
- P : Apakah Anda percaya diri jika disuruh maju kedepan kelas dan mengerjakan soal matematika di papantulis? Jelaskan alasannya!*
- MN : percaya diri bu.... karena eemmmm kalo bisa percaya harus percaya diri, udah pokonya percaya diri aja gitu bu*
- } MN 2
- } MN 3

Berdasarkan transkrip wawancara tersebut terlihat bahwa MN adalah siswa yang berkemampuan sedang. Terlihat pada kode MN 1, MN bisa mengerjakan soal dengan mudah karena MN tidak lupa dengan yang diajarkan oleh gurunya. Pada kode MN 2 terlihat bahwa MN memilih mengerjakan di bangku, menunjukkan bahwa MN tidak ada keyakinan dalam mengerjakan soal, padahal soal yang di jawab belum tentu salah. Pada kode MN 3 terlihat bahwa MN percaya diri dengan kemampuannya menunjukkan keberanian mengerjakan di papantulis.

Self-efficacy dalam MN tergolong sedang, MN adalah siswa yang bisa mengerjakan soal yang di berikan akan tetapi MN memilih untuk mengerjakan di tempat duduk terlebih dahulu itu menunjukkan bahwa MN tidak ada keyakinan terhadap jawabannya. Akan tetapi MN mempunyai keberanian dalam mengerjakan di papantulis. Self-efficacy yang sedang di tunjukkan dengan MN mengerjakan sendiri dan berani menampilkan di depan akan tetapi di kerjakan di bangku dulu baru di kerjakan di papantulis.

5) LH

Soal!

1. Tentukan nilai  $x$  dan  $y$  dari SPLDV berikut dengan cara substitusi atau eliminasi  $2x - 3y = -10$  dan  $x + 2y = 2$

2. Selesaikan SPLDV berikut dengan cara substitusi:

$$4m - 2n = 14 \text{ dan } m + 4n = 4$$

3. Asep membeli 2 kg mangga dan 1 kg apel dengan harga Rp 15.000, sedangkan Intan membeli 1 kg mangga dan 2 kg apel dengan harga Rp 18.000. Buatlah model matematika dari permasalahan tersebut!

4. Budi ingin mengukur luas sebuah papantulis yang ada di kelasnya, panjangnya  $(x + 2)cm$  dan lebarnya  $(x + 1)cm$ , maka luas papantulis yang ada di kelasnya adalah?

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti adalah:

*P : Menurut Anda apakah soal matematika yang Anda kerjakan, mudah atau sulit? Jelaskan alasannya!*

*LH : Suliiiiittt..... Karena itu bu tidak belajar dan lupa* } LH 1

*P : Menurut Anda lebih mudah mengerjakan soal matematika ditempat duduk atau papantulis? Jelaskan alasannya!*

*LH : Ditempat duduk bu, bisa sama bercanda dengan temannya hehehe* } LH 2

*P : Apakah Anda percaya diri jika disuruh maju kedepan kelas dan mengerjakan soal matematika di papantulis? Jelaskan alasannya!*

*LH : Percaya diri bu, tapi dredek gitu bu, tapi percaya diri bu terkadang juga bingung juga bu hehe* } LH 3

Berdasarkan transkrip wawancara tersebut, LH tergolong siswa yang berkemampuan rendah terlihat pada kode LH 1 bahwasannya LH menganggap soal tersebut sulit. Pada kode LH 2 terlihat bahwa LH memilih untuk mengerjakan di tempat duduk karena bisa bercanda dengan temannya. Pada kode LH 3 terlihat bahwasannya LH percaya diri, ketika disuruh mengerjakan di papantulis LH. Pada kode LH 3 LH mengatakan bahwa LH “percaya diri bu” jadi bisa disimpulkan bahwa LH berani untuk maju untuk menuliskan jawabannya di papan tulis.

*Self-efficacy* LH tinggi, karena LH berani mengerjakan di papantulis. tetapi kemampuan LH rendah, LH ragu dengan jawabannya sendiri.

## 6) SKF

Soal!

1. Tentukan nilai  $x$  dan  $y$  dari SPLDV berikut dengan cara substitusi atau eliminasi  $2x - 3y = -10$  dan  $x + 2y = 2$
2. Selesaikan SPLDV berikut dengan cara substitusi:  
 $4m - 2n = 14$  dan  $m + 4n = 4$
3. Asep membeli 2 kg mangga dan 1 kg apel dengan harga Rp 15.000, sedangkan Intan membeli 1 kg mangga dan 2 kg apel dengan harga Rp 18.000. Buatlah model matematika dari permasalahan tersebut!
4. Budi ingin mengukur luas sebuah papantulis yang ada di kelasnya, panjangnya  $(x + 2)cm$  dan lebarnya  $(x + 1)cm$ , maka luas papantulis yang ada di kelasnya adalah?

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti adalah:

*P : Menurut Anda apakah soal matematika yang Anda kerjakan, mudah atau sulit? Jelaskan alasannya!*

*SKF : Sulit, lupa bu padahal sudah ada catatannya bu tapi tetap lupa* } SKF 1

*P : Menurut Anda lebih mudah mengerjakan soal matematika ditempat duduk atau papantulis? Jelaskan alasannya!*

*SKF : Ditempat duduk bu, kalau di papantulis grogi bu* } SKF 2

*P : Apakah Anda percaya diri jika disuruh maju kedepan kelas dan mengerjakan soal matematika di papantulis? Jelaskan alasannya!*

*SKF : Tidak percaya diri karena itu bu takut salah dengan jawabannya* } SKF 3

Berdasarkan transkrip wawancara tersebut, terlihat pada kode SKF 1 bahwasannya SKF menganggap soal tersebut sulit. Terlihat pada kode SKF 2 terlihat bahwasannya SKF juga memilih untuk mengerjakan di tempat duduk dan grogi untuk mengerjakan di papantulis. Terlihat pada kode SKF 3 bahwasannya SKF tidak percaya diri dengan kemampuannya sendiri.

*Self-efficacy* SKF tergolong rendah, karena SKF tidak bisa mengerjakan soal dengan baik dan benar. SKF juga memilih untuk mengerjakan di bangkunya dari pada langsung di papantulis. SKF juga tidak berani jika di suruh maju dan mengerjakan di papantulis.

### **C. Temuan Penelitian**

Bedasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan, baik berdasarkan observasi, hasil tes, maupun wawancara, peneliti menemukan beberapa hal yang menarik dan peneliti menyebutnya temuan penelitian. Temuan-temuan ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan agar mampu ditindaklanjuti oleh yang berwenang, dalam hal ini pihak sekolah di luar kegiatan penelitian ini. Berikut ini temuan penelitian yang dimaksud.

1. Sebagian besar subyek tidak percaya dengan kemampuannya atau dengan pekerjaannya.
2. Beberapa subyek mengalami kesulitan jika mengerjakan soal matematika di papantulis, ada faktor yang mempengaruhinya yaitu tidak belajar, lupa, dan tidak bisa.
3. Sebagian besar subyek mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal matematika yang di berikan peneliti.
4. Ada beberapa subyek yang tidak bisa mencari nilai  $x$  dan  $y$ .